

Pengembangan Indikator Penilaian Kinerja Sistem Rantai Pasok Berkelanjutan pada Industri Fesyen di Indonesia = Developing Key Performance Indicators for Sustainable Supply Chain in Indonesian Fashion Industry

Nora Nisrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518301&lokasi=lokal>

Abstrak

Industri fesyen Indonesia terus mengalami peningkatan selama satu dekade terakhir. Namun, praktik pada industri fesyen ternyata menimbulkan dampak negatif bagi aspek lingkungan dan sosial. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah Indonesia mendorong industri fesyen untuk menerapkan praktik berkelanjutan demi mempertahankan dan meningkatkan daya saing di pasar global karena hal itu dipercaya sebagai masa depan bisnis. Oleh karena itu, perlu ditentukan indikator utama dalam penerapan sistem rantai pasok berkelanjutan di industri fesyen yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sistem rantai pasok berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan indikator kinerja utama (KPI) yang relevan dalam penerapan rantai pasok berkelanjutan di industri fesyen Indonesia. Di tahap awal, penelitian ini meninjau indikator keberlanjutan yang ada untuk dijadikan shortlist indikator awal. Kemudian, indikator tersebut divalidasi dan dinilai oleh delapan ahli. Penelitian ini menggunakan metode Content Validity Index (CVI) untuk memvalidasi indikator dan metode DANP untuk menganalisis hubungan dan prioritas indikator. Penelitian ini menghasilkan 21 indikator dari tiga dimensi berkelanjutan. Dimensi yang paling penting adalah ekonomi dan indikator yang paling penting adalah biaya operasional, kepuasan pelanggan, kepatuhan lingkungan, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta pendidikan dan pelatihan. Hasil penelitian ini dapat digunakan lebih lanjut oleh industri fesyen untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka.

.....The Indonesian fashion industry has continuously been growing since the last decade. However, the fashion industry practices produce negative environmental and social consequences. To overcome these issues, the Indonesian government encourages Indonesian fashion industries to adhere to sustainable practices to maintain and improve competitiveness in the global market since it is believed to be the future of the business. Therefore, it is necessary to determine the main indicators of sustainable practices in the fashion industry to measure the performance of a sustainable supply chain system. This study aims to develop a set of relevant key performance indicators (KPIs) in implementing a sustainable supply chain for the Indonesian fashion industry. Initially, this study reviewed the existing sustainability indicators to develop an initial short-list of indicators. Then, indicators were validated and assessed by a group of eight experts. This study utilized content validity index (CVI) methods to validate the indicators and DANP method to analyze and prioritize the indicators. This study resulted in 21 indicators from three sustainability dimensions. The most important dimension was economic and the most important indicators were operating costs, customer satisfaction, environmental compliance, implementation of environmentally friendly technology, and education and training. The result of this study could be further used by the fashion industries to improve their sustainability performance.